



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA PADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH BENGKULU

Fadlul Amdhi Yul^{*1}, Jumiati Siska², Diah Selviani³, Imma Rachayu⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *JesiskaAlGhazali@gmail.com

How to Cite :

Fadlul Amdhi Yul, Jumiati Siska, Diah Selviani, Imma Rachayu (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu*. Jurnal Indonesia Raya, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.37-40>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Juli 2020]

Revised [20 Juni 2020]

Accepted [01 Desember 2020]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Guru-guru Pondok Pesantren Hidayatullah khususnya Guru-guru SMP-SMA membutuhkan sekali pelatihan tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada saat pandemi ini terjadi dikarenakan semua Guru diuntut untuk lebih kreatif untuk menciptakan proses pembelajaran menggunakan teknologi. Berdasarkan survey para Tim Dosen dan dibantu oleh Mahasiswa dalam menghadapi masalah proses pembelajaran di era pandemic covid 19 ini, Tim Pengabdian melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Multimedia, Proses Pembelajaran,

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kompleks dimana siswa mengalami tahap belajar, perkembangan, serta pendidikan. Shaleh (2008:207) menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru akibat adanya pengalaman serta latihan. Hilgard dalam Airindah (2010:2), sebagaimana dinyatakan oleh Shaleh, mendefinisikan bahwa “learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from change by factors not attributable to training”. Dari definisi-definisi yang telah



dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar membawa perubahan sehingga perubahan tersebut akan menimbulkan suatu kecakapan baru dan perubahan tersebut terjadi karena kesengajaan.

Siswa sering kali dihadapkan pada beberapa masalah dalam proses pembelajaran baik masalah secara intern maupun secara ekstern. Salah satu masalah ekstern yang sering dialami oleh siswa adalah masalah guru dan sarana prasarana belajar. Masalah yang ditimbulkan dari kedua masalah ekstern ini sering kali saling berhubungan. Salah satu contohnya adalah ketika seorang guru sebagai pengajar sekaligus pendidik secara tidak langsung dituntut untuk mampu merancang bahan ajar yang menarik, efektif, dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa banyak terjadi dalam diri siswa Ketika menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh pihak sekolah dengan sesuatu yang diterima melalui agen budaya dari luar sekolah (Budimansyah, 2010).

Guru-guru Pondok Pesantren Hidayatullah khususnya Guru-guru SMP-SMA membutuhkan sekali pelatihan tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada saat pandemi ini terjadi dikarenakan semua Guru diuntut untuk lebih kreatif untuk menciptakan proses pembelajaran menggunakan teknologi.

Berdasarkan survey para Tim Dosen dan dibantu oleh Mahasiswa dalam menghadapi masalah proses pembelajaran di era pandemic covid 19 ini, Tim Pengabdian melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu”**.

II. METODE

Adapun Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. **Ceramah** tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia”.
2. **Penyaji** yang beranggotakan enam orang sudah sesuai dengan masing-masing *job desk* yang disepakati dari awal.
3. **Penutup**
Kegiatan akan ditutup dengan penyerahan Sertifikat ucapan terima kasih dan foto bersama serta berdoa bersama.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dijelaskan tentang Pemanfaatan Median Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :



1. Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung.
3. Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya belajar dan memanfaatkan media berbasis Multimedia.
4. Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

a. Faktor Penghambat

Hal-hal yang dirasakan sebagai faktor penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan tempat sosialisasi dan banyak Guru yang sibuk mau menyelesaikan mengisi laporan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diatasi berkat kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

b. Faktor pendorong

Antusias yang tinggi para Guru karena belajar memperhatikan materi yang disampaikan.

5. Evaluasi

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi yang ada sekarang ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu bahwa ternyata pemanfaatan media pembelajaran sangat penting.
2. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan, yang dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna untuk para Guru Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1991, Teknik Belajar Yang Efektif, Semarang: Rineka Cipta.
- Budimansyah, D dan Winataputra. (2007). Civic Education 'Konteks, Landasan, Bahan Ajar, Dan Kultur Kelas. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pasca Sarjana UPI.
- Hamalik, Oemar. 2000. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, M.N. 2000. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalm. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyad. 2003. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Uhamka Press.
- Sadiman, Arief. S. 2001. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2001. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, S.H.D. 2001. Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production.
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto. 2006. Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semiawan, Conny R. 1999. Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal mungkin. Jakarta: Grasindo.
- Soedijarto. 2000. Metode Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soejadi. 1991. Mencari Strategi Pengelolaan Pendidikan Matematika Menyongsong Tinggal Landas Pembangunan Indonesia. Surabaya: IKIP.
- Soemarwoto, Otto. 1995. Indonesia dalam Kancah isu Lingkungan Global. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Soegeng. 2000. Problematika Pendidikan dan cara Pemecahannya, Jakarta: Kreasi Pena Gading. Sagala,
- Syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.